

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMDIK) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

Ahmad Ridwan<sup>1\*</sup>,  
STAI Mau'izhah Tanjung Jabung Barat, Jambi, Indonesia  
[\\*ahmadridwan@gmail.com](mailto:*ahmadridwan@gmail.com)

**Abstract:** *The Education Management Information System was developed to meet the needs of madrasah/school institutions, where schools require computerized management of academic activities as a contribution to improving the quality of madrasah/school services as well as in order to facilitate and expedite the teaching and learning process of schools and school services. This study uses a qualitative approach by using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The results of this study indicate that the implementation of an education management information system at MAN in Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province is in the form of utilizing an application system consisting of teaching and educational staff services by empowering the SIMPATIKA application (Information System for Educators and Education Personnel of the Ministry of Religion), e-learning applications. -learning, BNI eduPATROL application, fingerprint application for both teachers and students and web-based application for new student admissions (PPDB). There are several supporting and inhibiting factors in the implementation of SIMDIK at MAN in Tanjung Jaung Barat Regency, Jambi Province, namely the availability of information system facilities and obstacles in human resources and technical errors as well as student obstacles in participating in learning with the application.*

**Keywords:** *Management Information System, Education Quality*

**Abstrak:** : Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/ sekolah, dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah/ sekolah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan pada MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jmabi dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SIMDIK pada MAN di Kabupaten Tanjung Jaung Barat Provinsi Jambi adalah tersedianya fasilitas sistem informasi dan adanya kendala dalam sumber daya manusia maupun kesalahan teknis serta kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut.

**Kata kunci:** *Sistem Informasi Manajemen, Mutu Pendidikan*

## Pendahuluan

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. Dengan kata lain Sistem Informasi Manajemen pendidikan adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama. Para pemakai biasanya membentuk suatu identitas organisasi pendidikan formal, atau sub unit dibawahnya.

Gambaran sistem informasi pendidikan yang dibutuhkan bagaimana pengambil keputusan bidang pendidikan dapat dengan mudah mencari informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam menghadapi globalisasi, dunia pendidikan harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Sistem informasi yang akan diciptakan harus seimbang antara infrastruktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusianya sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh, dan sistem informasi tidak dapat terwujud secara signifikan dalam menunjang kuantitas maupun kualitas pendidikan secara mendasar. Di samping itu, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama

dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan. Perancangan, penerapan dan pengoperasian Sistem Informasi Manajemen adalah mahal dan sulit. Upaya ini dan biaya yang diperlukan harus ditimbang-timbang.

## Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan studi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari studi, system informasi manajemen dilihat melalui aspek-aspek manajemen strategi informasi lembaga pendidikan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

## Hasil dan Pembahasan

### Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Di MAN Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), kepemimpinan (leading/actuating), dan pengendalian (controlling) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut. SIM adalah suatu sistem berbasis computer yang

meyediakan informasi bagi pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa.

Sistem Informasi Manajemen tersebut bertujuan agar para pelaksana pendidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Salah satu tugas penting kepala sekolah adalah pengambilan keputusan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan. Sebagai bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah adalah sistem informasi manajemen. Yang mana bisa menjadi bahan bagi pengambilan keputusan dalam tahapan tertentu, tetapi bisa pula merupakan bahan mentah bagi pengambil keputusan tahap berikutnya.

Sebagai institusi dibawah Kementerian Agama, MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi telah menerapkan pengelolaan madrasah dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Untuk mewujudkan visi yang ada pada MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi sebagai madrasah yang RUBI (Religius, Unggul, Berbudaya, dan Integritas) sesuai dengan visi dari pada Madrasah, salah satunya adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen untuk mencapai mutu pendidikan. Seperti yang disampaikan Bapak kepala sekolah MAN 2 Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi menyatakan bahwa Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama saat ini menggunakan suatu aplikasi yang dikenal dengan istilah SIMPATIKA. Simpatika merupakan sistem informasi manajemen berbasis web yang digunakan oleh madrasah di

Indonesia untuk mengelola pendidik dan tenaga kependidikannya. Melalui layanan simpatika online ini, dapat membantu dan mengelola data terkait tenaga pendidik diantaranya, terkait digitalisasi portofolio PTK, bantuan/ beasiswa PTK, tunjangan PTK, diklat PTK, pemetaan mutu PTK, tunjangan profesi guru, penilaian kinerja guru, pengembangan keprofesionalan hingga sertifikasi guru. Selain itu, simpatika akan diintegrasikan dengan EMIS (Education Management Informasi System) dan DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) pada ditjen guru dan tenaga kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pelaksanaan program sertifikasi guru dan penerbitan NRG (Nomor Registrasi Guru). Proses transaksi data pada layanan SIMPTK online kemenag ini akan melibatkan secara berjenjang dari individu PTK, pimpinan madrasah/ sekolah, kantor kemenag Kab/ Kota, Kantor wilayah kemenag Provinsi, hingga unit-unit kerja kemenag pusat dengan terpadu. Dengan adanya layanan SIMPATIKA online diharapkan dapat meningkatkan mutu PTK di madrasah dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) yang lebih cepat, mudah, akurat, akuntabel, dan berkesinambungan. Sebagaimana hasil wawancara dengan tenaga kependidikan pengelola simpatika merasa terbantu dalam memberikan layanan akademik maupun administrasi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun pelayanan kepada siswa. Yang mana sebelum adanya aplikasi ini, pada MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi masih menggunakan sistem secara manual.

MAN di Kabupaten Tanjung Barat Provinsi Jambi membutuhkan informasi-

informasi atau data dari berbagai komponen sekolah untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan tercapainya tujuan sekolah secara efektif dan efisien dalam rangka pengelolaan data hingga tercapai output yang dihasilkan yaitu berupa informasi. Selain itu, dalam pelaksanaan penggunaan sistem informasi manajemen, MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi terus melakukan inovasi layanan pendidikan. Salah satunya adalah meluncurkan layanan aplikasi digital berbasis android untuk memudahkan komunikasi madrasah dengan orang tua/wali murid. Dalam wawancara dengan ketua bina prestasi dan program 4 semester (BP&P4S) layanan program digital tersebut bekerja sama dengan BNI yang diberi nama BNI Educational Parental Control atau disingkat BNI eduPATROL. Dengan adanya sistem informasi tersebut memudahkan pengelolaan madrasah dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa. Adapun cara kerja sistem informasi tersebut adalah orang tua/wali siswa tinggal mendownload aplikasi BNI eduPATROL tersebut yang sudah terinstal dan terprogram melalui handphone android. Oleh karena itu, orang tua/wali siswa dapat melakukan monitoring perkembangan anak di madrasah dengan baik dan mudah. Disamping itu, MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi juga melengkapi dengan solusi billing management system yang terintegrasi dengan BNI virtual account untuk memberikan kemudahan bagi sekolah dalam mengelola tagihan biaya pendidikan madrasah. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Drs, Nur Mudin,

M.Pd, aplikasi tersebut dapat memberikan kemudahan bagi orang tua siswa dalam melakukan pembayaran tagihan biaya pendidikan dimana saja dan kapan saja melalui channel BNI maupun bank lainnya. Dengan demikian, pembayaran biaya pendidikan dapat dimonitor dengan baik oleh sekolah melalui portal BNI eduPATROL tersebut karena sudah dilengkapi dengan informasi report pembayaran online yang dapat dilihat kapanpun dan dimanapun.

BNI eduPATROL juga dapat berfungsi sebagai sarana presensi/ kehadiran sehingga orang tua/wali siswa tidak perlu khawatir apakah anaknya sudah sampai sekolah atau belum, atau anaknya sudah pulang dari sekolah atau belum karena semua dapat terpantau melalui aplikasi mobile BNI eduPATROL tersebut. Adapun cara kerja dari aplikasi tersebut adalah dengan ketika siswa datang ke sekolah, siswa wajib menempelkan tap cash di mesin sidik jari. Sehingga presensi di MAN 2 Ponorogo saat ini tidak secara manual melainkan menerapkan sistem finger print. Dalam mengisi presensi/ kehadiran siswa dan guru yang mana MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi sudah menggunakan sistem fingerprint yang dapat memudahkan dalam pembuatan laporan mengenai kehadiran siswa dan guru, karena software mesin fingerprint sudah terhubung dengan komputer. Dengan demikian, dengan adanya sistem tersebut juga dapat menghindari adanya kecurangan dalam kehadiran siswa yang jumlahnya begitu banyak.

Disamping itu, layanan BNI eduPATROL tersebut juga bisa digunakan dalam layanan perpustakaan, serta dilengkapi fitur tambahan untuk sholat

berjamaah, serta program hafalan al qur'an. Sehingga, semua kegiatan dan laporan pendidikan anak bisa terpantau dengan baik oleh orang tua melalui aplikasi tersebut. Dengan demikian, dengan adanya aplikasi BNI eduPATROL database kesiswaan, sekolah, data pembayaran/ pembiayaan pendidikan, absensi dan lain-lain pada MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi akan terorganisir dengan baik. Dengan aplikasi tersebut memudahkan komunikasi pihak madrasah dengan orang tua, karena lebih terfasilitasi dengan baik, mudah, dan efisien. Pada prinsipnya, kerja sama sekolah dengan masyarakat merupakan framework sekolah, sehingga dalam pelaksanaannya setiap komponen memperoleh gambaran dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan apa yang telah diprogramkan sekolah. 16 Dalam proses pembelajaran MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi menggunakan sistem informasi dalam bentuk e-learning yang mana aplikasi tersebut dikenal dengan sebutan EKBM.

E-learning merupakan pemanfaatan teknologi informasi (IT) untuk mentransformasikan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. E learning sebagai media dalam pembelajaran diaplikasikan dengan teknologi online/ internet yang mempunyai prinsip sederhana, personal, dan cepat. Media pembelajaran e-learning akan memaksa peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Mereka akan membuat perancangan sendiri serta mencari materi dengan usaha dan inisiatif sendiri.

Dalam aplikasi pembelajaran tersebut MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Provinsi Jambi menggunakan EKBM yang berbasis web, yang mana semua materi pembelajaran dapat diupload pada web server tersebut oleh siswa. Sistem informasi yang digunakan dalam penilaian/ evaluasi hasil belajar siswa MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi menggunakan ARD (Aplikasi Raport Digital) yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan dikelola sendiri oleh madrasah.

Proses penguploadan data serta materi pembelajaran masih dilakukan oleh pihak IT sendiri, karena guru masih kesulitan dalam proses upload. Sistem aplikasi ini dalam rangka memudahkan guru dalam memberikan informasi hasil belajar siswa kepada orang tua /wali siswa secara online. Dalam program kegiatan penerimaan peserta didik baru MAN di Kabupaten Tanjung Barat Provinsi Jambi juga telah melaksanakan dengan berbasis web. Calon peserta didik baru melakukan pengajuan pendaftaran melalui sistem online (website resmi MAN 1 Tanjab Barat <http://man1tanjabbarat.mdrsh.id>). Penerapan sistem online ini bertujuan untuk menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan dalam sistem komputerisasi PPDB dengan sistem baru berbasis internet, sehingga mempermudah dalam pengaksesan informasi dan pengelolaan data.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) membawa implikasi baik implikasi positif maupun negative. Dampak positif yaitu tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, pengarsipan dokumen lebih efektif, praktis, dan efisien, publikasi ke masyarakat lebih bagus dan mudah, full mandiri, menuntut kemandirian

siswa, menghemat penggunaan kertas. Adapun dampak negative yaitu mengganggu kesehatan mata, karena memiliki radiasi yang besar, adanya penambahan tugas dalam pengumpulan data. Adapun bentuk evaluasi dalam pelaksanaan SIMDIK MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, akan dievaluasi apabila ada komplain atau keluhan dari siswa ataupun guru, jadi kemungkinan selama tidak ada komplain atau keluhan, maka tidak ada pengevaluasian dalam pengimplementasian SIM.

Berbagai upaya diatas merupakan upaya Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya orang tua siswa dalam memberikan kemudahan dalam mengakses informasi madrasah. Implementasi dari sistem informasi manajemen yang berupa aplikasi BNI eduPATROL tersebut menjadikan MAN 2 Ponorogo sebagai bukti sebagai madrasah yang terdepan dalam menerapkan digitalisasi di madrasah. Bahkan MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat provinsi Jambi menjadi pioneer penerapan eduPATROL di Kabupaten Tanjung Barat.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK\_ Pada MAN Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi**

Dalam penerapan sistem informasi manajemen pada MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi ada beberapa faktor yang menghambat dan mendukung adanya penerapan sistem informasi manajemen. Sebagaimana

dijelaskan oleh Bapak kepala madrasah sebagai berikut.

Factor penunjang dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen pada MAN di Kabupaten Tanjung Barat Provinsi Jambi adalah adanya sistem informasi SIMPATIKA yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Selain itu, adanya kerjama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi sebagai madrasah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM pada MAN di Kabupaten Tanjung Barat Provinsi Jambi, diantaranya guru yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, Sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti deadline yang telah ditentukan pada pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah.

Namun, dari berbagai faktor yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen tersebut, MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah berusaha dalam mengatasi hambatan yang sedang terjadi yakni guru yang merasa kesulitan dalam mengikuti penerapan SIM dengan cara melakukan bimbingan khusus dari tim IT, sehingga guru dapat terbiasa dalam menjalankan SIM yang telah ditentukan. Cara mengatasi keororan dengan cara perbaikan dan pembaharuan sistem teknologi, meskipun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Cara mengatasinya dengan cara guru

mengingatkan terus kepada siswa tentang tugas yang harus diselesaikan secepatnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa factor yang menunjang dan menghambat implementasi sistem informasi manajemen pada MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi adalah tersedianya fasilitas sistem informasi dan adanya kendala dalam sumber daya manusia maupun kesalahan teknis serta kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, dalam penerapan SIM Pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan mutu pendidikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti computer serta ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat computer yang semakin canggih. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan yang matang sehingga harapan untuk mengaplikasikan SIM Pendidikan dapat terwujud dengan maksimal sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang dituntut masyarakat lebih marketable dan sellable.

Informasi yang dapat dihasilkan oleh SIM Pendidikan akan memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Selain itu, sangat berguna bagi masyarakat sebagai salah satu subsistem dan control society, terutama dalam proses operasional lembaga pendidikan dan penyajian kualitas jasa pendidikan yang bisa dipertanggung jawabkan.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) pada MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru.

2. Dalam pelaksanaan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong diantaranya adalah adanya sistem informasi SIMPATIKA yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Selain itu, adanya kerjama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi sebagai madrasah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM pada MAN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, diantaranya guru yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, Sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti deadline yang telah ditentukan pada

pendokumentasian peliputan kegiatan sekolah.

### Daftar Pustaka

Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

Ghulan Asrofi Buntoro, Dwiyono Ariyadi, dan Indah Puji Astuti. *Jurnal UGM. Pemanfaatan ELearning Quipper School oleh Guru dan Siswa untuk Optimalisasi Pembelajaran di MAN 1 Ponorogo*, Volume 3, Nomor 2. Maret, 2018.

Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 1999.

Ibnu, Syamsi. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta, Bumi Aksara. 1995.

Machali, Imam and Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management*. Jakarta :Prenamedia Grup. 2018.

Martha Praoga, I Kadek. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan, SIMDIK dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP sesuai zonasi*. Volume 3 , Nomor 2. Februari, 2020.

Moekijat. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung, Mandar Maju. 2015.

Oteng, Sutrisno. *Administrasi Pendidikan* Bandung: Angkasa. 1985.

Prasojo, Lantip Diat. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2013.

Sallis, Edward. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta: IRCisoD. 2006. Siagian, Sondang. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2009.

Yakub, Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014